**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Pengaruh yang signifikan *bargaining power* terhadap penentuan nisbah bagi hasil pembiayaan mudharabah di Bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung, dibuktikan dari perolehan nilai t hitung > t tabel (3.739> 2.012). Nilai signifikansi t untuk variabel bargaining power adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 (0,001 < 0,05).

Pengaruh yang signifikan kegiatan usaha nasabah terhadap penentuan nisbah bagi hasil pembiayaan mudharabah di Bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung, dibuktikan dari penghitungan diperoleh nilai diperoleh thitung > ttabel (4.095>2.012), nilai signifikansi t untuk variabel kegiatan usaha nasabah adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 (0,000 < 0,05).

Pengaruh yang signifikan antara *bargaining power,* kegiatan usaha nasabah dan penentuan nisbah bagi hasil pembiayaan mudharabah di Bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung, dibuktikan dari penghitungan menunjukkan Fhitung (48.449) > Ftabel (3.195) dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan (0,000 < 0,05).

1. **Saran** 
   * + 1. Bagi Bank Syariah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan penambahan wawasan dalam mengambil kebijakan tentang *bargaining power* dan kegiatan usaha nasabah terhadap penentuan nisbah bagi hasil pembiayaan mudharabah.

* + - 1. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan koleksi penelitian dalam bidang perbankan syariah, khususnya *bargaining power* dan kegiatan usaha nasabah terhadap penentuan nisbah bagi hasil pembiayaan mudharabah.

* + - 1. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan kontribusi dan referensi dalam *bargaining power,* kegiatan usaha nasabah dan penentuan nisbah bagi hasil pembiayaan mudharabah di Bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung dan hendaknya 23 % diteliti oleh peneliti selanjutnya.